

Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Mutu Pembelajaran di Sekolah

Alif Miftahul Ilmi¹, Aullia Hasana², Dina Sabrina³

^{1,2,3} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Corresponding Author: alifmiftahulilmi70@gmail.com.

ABSTRAK

Supervisi Pendidikan merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran supervisi Pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan dampaknya terhadap mutu Pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yang meliputi analisis berbagai jurnal dan literatur yang berkaitan dengan supervisi Pendidikan. Studi menunjukkan bahwa supervisi Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan guru melalui pendekatan akademik, manajerial, dan klinis. Selain itu, Teknik supervisi seperti observasi kelas, diskusi, dan pelatihan terbukti membantu guru meningkatkan keterampilannya secara terus menerus. Dengan melakukan supervisi yang sistematis dan kooperatif maka kualitas pembelajaran dapat meningkatkan yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu supervisi Pendidikan hendaknya dilakukan secara terus menerus dengan dukungan semua pihak di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Mutu Pendidikan, Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Supervisi Pendidikan.*

ABSTRACT

Educational Supervision is an important strategy in improving the quality of the teaching and learning process in schools. This research aims to examine the role of educational supervision in increasing teacher professionalism and its impact on the quality of education. The method used is library research, which includes analysis of various journals and literature related to educational supervision. Studies show that educational supervision plays an important role in developing teachers through academic, managerial and clinical approaches. In addition, technical supervision such as classroom observations, discussions, and training has been proven to help teachers improve their skills continuously. By carrying out systematic and cooperative supervision, the quality of learning can improve which will ultimately have a positive impact on student learning outcomes. Therefore, educational

supervision should be carried out continuously with the support of all parties in the school environment.

Keywords: Quality of Education, Learning, Teacher Professionalism, Educational Supervision.

PENDAHULUAN

Supervisi Pendidikan merupakan bagian penting dalam sistem Pendidikan yang membantu meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam praktiknya, supervisi tidak hanya sekedar memantau, namun juga melibatkan bimbingan, dukungan, dan membantu guru berkembang secara profesional. Di Indonesia, peningkatan kualitas Pendidikan masih menjadi tantangan besar. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan melakukan supervisi Pendidikan berkelanjutan berbasis penelitian. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran strategis dalam membimbing guru agar dapat melaksanakan proses pengajaran secara efektif. Menurut berbagai penelitian, supervisi Pendidikan kolaboratif dapat meningkatkan kreativitas dan kompetensi guru. Oleh karena itu, mempelajari supervisi Pendidikan menjadi penting untuk memahami bagaimana peran dan pelaksanaan supervisi berkontribusi terhadap peningkatan mutu Pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan artikel yang relevan dengan topik supervisi Pendidikan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: Mengumpulkan literatur terkait supervisi Pendidikan, mengelompokkan informasi berdasarkan tema pembahasan, menganalisis dan membandingkan hasil penelitian terdahulu, Kesimpulan menarik berdasarkan hasil kajian metode ini dipilih karena memberikan gambaran yang jelas dan utuh mengenai konsep, tujuan, dan peranan supervisi Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Pendidikan

Secara etimologis, supervisi berasal dari kata "super" dan "visi," yang masing-masing berarti "di atas" dan "melihat." Melihat dan mengamati. Melihat dari atas atau memeriksa dan mengevaluasi dari atas. Tinjauan dilakukan oleh supervisor untuk menilai aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. Supervisi juga berasal dari kata bahasa Inggris, yang berarti, mengawasi dengan cermat segala pekerjaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pada tahun 2009, istilah "supervisi" berarti "supervisi," yang mencakup pemantauan dan pengendalian tertinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah aktivitas pemantauan utama. Tingkat pengendalian tertinggi atas aktivitas, kreativitas, dan

kinerja anggota tim. Bawahan harus ditinjau dengan cermat dan menyeluruh oleh supervisor mereka.

Orang yang Melakukan aktivitas supervisi disebut menjadi supervisor. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009), pendidikan adalah suatu metode. atau cara. Proses mengubah sikap atau perilaku seseorang, atau sikap dan perilaku sekelompok orang. suatu usaha. Mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Istilah pendidikan Pendekatan penelitian juga diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 20. Tahun 2003, yang memiliki makna. Sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan memfasilitasi proses belajar. Belajar membantu siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan karakter moral. Keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan tidak hanya penting bagi diri sendiri tetapi juga bagi masyarakat. dan negara. dan negara. Di Indonesia, pendidikan formal dapat ditempuh melalui berbagai jenjang. pendidikan dasar. menengah, serta pendidikan tinggi. Untuk memberikan kualitas Diperlukan upaya untuk memantau proses pembelajaran dan menjamin kualitas layanan pendidikan. juga untuk mengerahkan usaha. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah salah satu upaya Salah satu upaya dalam konteks ini adalah supervisi pendidikan (Addini, 2022).

Tujuan Supervisi Pendidikan

Menurut Wahyudi (2012), supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan: Keterampilan profesional dan teknis guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya. Jika proses pendidikan di sekolah berkualitas lebih baik, dan yang terpenting, supervisi pendidikan efektif. Berdasarkan kerja sama, partisipasi, dan kolaborasi, bukan paksaan. Kepatuhan. Hal ini akan mengarah pada kesadaran individu, inisiatif, dan kreativitas. sekolah. Sementara itu, Ametembun (2007) berpendapat bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah untuk memastikan kualitas proses pengajaran dan pembelajaran, mendorong peningkatan berkelanjutan, dan mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan profesional mereka.

Tujuan supervisi pendidikan adalah: (1) Membantu guru lebih memahami tujuan pendidikan. (2) Melatih guru untuk mempersiapkan siswa mereka menjadi: anggota masyarakat yang efektif. (3) Membantu guru melakukan diagnostik. (4) Meningkatkan kesadaran akan prosedur kerja yang demokratis. (5) Mendorong guru untuk meningkatkan ambisi mereka untuk melakukan pekerjaan mereka sebaik mungkin. (6) Membantu mempopulerkan sekolah di Masyarakat. (7) Membantu guru memanfaatkan pengalaman mereka dengan lebih baik. (8) Mempromosikan persatuan di antara guru. (9) Membantu guru menilai aktivitas mereka yang berkaitan dengan target siswa.

Fungsi Supervisi Pendidikan

Tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran dan pembelajaran dengan mendukung dan mengembangkan guru. Supervisi bukan hanya pemantauan, tetapi juga membantu mengkoordinasikan semua kegiatan. Sekolah dan semua elemen pendidikan bekerja sama dengan lancar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, supervisi membantu guru memperoleh lebih banyak pengalaman, mendorong kreativitas, dan memberikan bimbingan serta umpan balik. Hal ini memungkinkan guru untuk mengajar lebih efektif dan profesional.

Selain itu, fungsi supervisi juga mencakup menganalisis situasi pembelajaran dan memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada guru. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat memahami situasi dunia nyata di kelas dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, serta memberikan solusi yang konstruktif. Oleh karena itu, supervisi merupakan alat penting untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan, baik dari perspektif peneliti maupun proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Faujiah, 2023).

Jenis-jenis Supervisi Pendidikan

1. Supervisi Akademik : Dasar Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Supervisi akademik merupakan bagian penting dalam menunjang guru khususnya dalam aspek pedagogik. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan dan pendampingan langsung. Menurut berbagai literatur, pengawasan ini tidak hanya digunakan untuk pemantauan tetapi juga sebagai sarana komunikasi. Komunikasi profesional antara supervisor dan guru untuk menilai dan meningkatkan proses belajar mengajar. Pelaksanaannya mencakup penilaian terhadap perencanaan Pengajaran, metode yang digunakan dalam pengajaran, penggunaan bahan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Keberhasilan supervisi akademik terlihat dari meningkatnya interaksi kelas, partisipasi siswa, dan keselarasan materi pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, supervisi akademik seringkali hanya formalitas. Banyak guru hanya menyiapkan materi pengajaran mereka ketika mereka tahu akan disupervisi. Selain itu, supervisi biasanya terbatas, misalnya, hanya sekali setahun, tanpa tindak lanjut yang jelas. Akibatnya, Dampak pada peningkatan profesionalisme guru masih belum terlalu efektif. Idealnya, Supervisi akademik dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang suportif. Pendekatan partisipatif dan reflektif memungkinkan guru untuk tumbuh sebagai peserta aktif, memungkinkan mereka untuk terlibat lebih dalam dengan praktik mereka dan terus meningkatkan diri melalui refleksi diri dan kolaborasi meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Supervisi Manajerial : Penopang Kepemimpinan Sekolah

Supervisi manajerial berfokus pada administrasi dan organisasi sekolah. Kegiatan ini meliputi pemantauan perencanaan program, pengelolaan kurikulum, keuangan, sarana prasarana, serta sistem evaluasi. Tujuannya adalah memastikan keseluruhan Fungsi manajemen dijalankan sejalan dengan visi, misi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Kepala sekolah memainkan peran kunci sebagai pemimpin yang menentukan seberapa efektif sekolah tersebut. Pengelolaan melalui gaya kepemimpinan visioner, partisipatif, dan adaptif. Di sisi lain, pengawasan manajerial masih menghadapi beberapa tantangan, seperti beban kerja. Administrasi tinggi, kurangnya pelatihan, dan kemampuan rendah. mengelola data. Hal ini membuat pelaksanaannya kurang maksimal. Padahal, jika Pengawasan manajemen yang baik dapat membantu menciptakan sistem sekolah yang kuat. dan mendukung pembelajaran yang inovatif. Saat ini, pengembangan sistem berbasis Digital digunakan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi. pengawasan manajerial.

3. Supervisi Klinis : Pendekatan Pembinaan yang Mendalam

Supervisi klinis merupakan bentuk pengawasan yang lebih mendalam dan komprehensif. pribadi. Pendekatan ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap prosesnya. Pembelajaran dilanjutkan dengan analisis, diskusi, dan pemberian umpan balik. kepada guru. Prosesnya meliputi tahapan seperti pra observasi, observasi, analisis, dan diskusi pasca observasi. observasi, dan tindak lanjut. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk merefleksikan praktik mengajar dan mencari tahu sendiri aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Keunggulan pengawasan klinis terletak pada kemampuannya meningkatkan profesionalisme guru secara langsung dan kontekstual. Namun, pelaksanaannya Dibutuhkan waktu, kemampuan komunikasi yang baik, dan kompetensi yang tinggi. pengawas. Oleh karena itu, penerapannya masih terbatas di banyak sekolah. Meskipun demikian Jadi, cara ini terbukti efektif terutama dalam membantu guru baru. Terlebih lagi, Penggunaan rekaman video dalam supervisi klinis dapat memperkuat proses refleksi dan mempercepat peningkatan kompetensi guru.

4. Integritas Tiga Jenis Supervisi : Pendekatan Holistik dalam Pendidikan

Ketiga jenis supervisi akademik, manajerial, dan klinis akan lebih efektif jika diintegrasikan. Supervisi akademik berfokus pada peningkatan kualitas. Supervisi manajemen memperkuat sistem kelembagaan, sementara supervisi klinis mendorong refleksi guru dan pertumbuhan profesional. Jika digabungkan, Yang ketiga dapat membantu menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini, perlu ada perubahan pola pikir atau pendekatan mengenai supervisi. Ini bukan hanya tugas administratif, tetapi bagian dari proses pembelajaran kolaboratif. Sekolah harus menjadi komunitas

pembelajaran kolaboratif di mana supervisi memainkan peran penting. sarana untuk saling mendukung dan berkembang. Selain itu, dukungan kebijakan juga Sangat penting, seperti pengembangan supervisi berbasis digital, pelatihan kompetensi, dan lain-lain. agar supervisi dapat lebih efektif dan pembentukan komunitas profesional juga dapat dilakukan adaptif (Wendra, 2025).

Teknik dan Pendekatan Supervisi Pendidikan

1. Teknik Supervisi Pendidikan

Teknik supervisi adalah metode spesifik yang digunakan oleh supervisor untuk membangun hubungan. Guru. Dalam praktiknya, teknik ini meliputi: (a) Observasi kelas: supervisor secara langsung mengamati proses pengajaran untuk melihat bagaimana jalannya. Kelebihan dan kekurangan guru. (b) Guru dan supervisor berdiskusi dalam kelompok untuk berbagi ide dan memecahkan masalah bersama. (c) Pembelajaran, pelatihan dan lokakarya: kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru. (d) Bimbingan pribadi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu (Tambunan, 2024).

2. Pendekatan Supervisi Pendidikan

Pendekatan pengawasan merupakan cara atau cara pandang yang digunakan dalam melaksanakan pengawasan. yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan guru. Beberapa pendekatan yang digunakan: (a) Pendekatan Direktif Supervisor memberikan arahan langsung kepada guru, (b) Pendekatan Non-Direktif Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan diri, dan (c) Pendekatan Kolaboratif Pengawas dan guru bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peran Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Peran pengawasan sangat penting karena berdampak langsung terhadap perbaikan. Profesionalisme guru yang pada akhirnya mempengaruhi mutu pendidikan. Kepala Sekolah sebagai pengawas mempunyai peran yang strategis, seperti membimbing dan mendukung. konsultan, evaluator, dan pengembang. Ia membantu guru memperbaiki metode Pembelajaran, meningkatkan penguasaan materi pelajaran, dan memanfaatkan teknologi dan media. pembelajaran secara optimal. Dengan meningkatnya kompetensi guru baik dalam Pengendalian materi, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran semuanya berkontribusi terhadap kualitas hasil belajar siswa. juga ikut meningkat.

Peran pengawasan sangat penting karena berdampak langsung terhadap perbaikan. Profesionalisme guru yang pada akhirnya mempengaruhi mutu pendidikan. Kepala Sekolah sebagai pengawas mempunyai peran yang strategis, seperti membimbing dan mendukung. konsultan, evaluator, dan pengembang. Ia

membantu guru memperbaiki metode Pembelajaran, meningkatkan penguasaan materi pelajaran, dan memanfaatkan teknologi dan media. pembelajaran secara optimal. Dengan meningkatnya kompetensi guru baik dalam Pengendalian materi, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran semuanya berkontribusi terhadap kualitas hasil belajar siswa. juga ikut meningkat.

Selain itu, supervisi mendorong terciptanya inovasi dan kolaborasi antar guru. melalui pelatihan, diskusi, dan kegiatan profesional lainnya. Proses supervisi yang Dilakukan secara sistematis (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) mampu: Menemukan kelemahan dalam pembelajaran dan memberikan solusi yang tepat. Oleh karena itu, supervisi pendidikan berfungsi sebagai upaya strategis dalam: Meningkatkan kualitas guru, meningkatkan proses pembelajaran, dan pada akhirnya mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan (Mulloh, 2022).

SIMPULAN

Supervisi adalah suatu kegiatan pelatihan yang direncanakan untuk membantu para. Guru dan staf sekolah lainnya dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien dengan menggunakan pendekatan ini. baik. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor, dan sasaran supervisinya adalah guru. dan staf sekolah lainnya. Tujuan dari pengawasan adalah sebagai pengendalian kualitas, pengembangan profesional dan guru memotivasi. Kegiatan yang paling penting dari Supervisi adalah pelatihan dan pengembangan yang diberikan kepada seluruh guru dan staf pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan pendidikan. pegawai serta staf sekolah lainnya. Untuk mencapai atau memperoleh kualitas Pembelajaran yang lebih baik membutuhkan pengawasan. Supervisi perlu dilakukan secara rutin dan terencana, supervisor harus memiliki kompetensi yang memadai, guru perlu terbuka terhadap evaluasi perlu kerja sama semua pihak dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., ... & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179-186.
- Aprilianti, Y., Sudadi, S., Muadin, A., & Mahmud, M. E. (2023). Supervisi pendidikan dalam membangun reputasi dan peningkatkan mutu pendidikan.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167-176.
- Faujiah, S., Syaifuddin, S., & Tambak, S. (2023). Fungsi dan urgensi supervisi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1239.

- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763-775.
- Tambunan, A. M., Siregar, F. S. R., & Gaol, K. L. (2024). Supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(02), 356-364.
- Wendra, Z., & Jamilus. (2025). Transformasi Supervisi Pendidikan. *Jurnal ilmu Pendidikan dan pembelajaran*. 3(07), 295-304.